

Fikrah Oleh H. Basri A. Bakar

Berbuat Baik dengan Tetangga



“Dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggamannya, tidaklah seseorang beriman hingga ia mencintainya, atau beliau berkata, untuk sudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri.”
(HR. Muslim).

Tetangga merupakan sosok yang paling dekat dalam kehidupan kita seseorang. Seringkali tetangga duluan lebih tahu daripada kerabat atau keluarganya yang tinggal di tempat lain. Saat kita sakit atau ditimpa musibah, tetanggalah yang pertama membantu kita. Itu sebabnya, Islam sangat memperhatikan tentang berbuat baik kepada.

Imam Ibnu Hajar Al Asqalani menjelaskan, penyebutan istilah “tetangga” mencakup yang muslim maupun yang kafir, yang ahli ibadah ataupun yang fasik, teman ataupun musuh, yang senegara ataupun dari negeri lain, yang bisa memberikan manfaat ataupun yang akan membahayakan, yang masih kerabat ataupun bukan saudara, yang dekat rumahnya ataupun yang jauh.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an yang artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (QS. An-Nisa : 36)

Demikian pula Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia mengatakan hanya hal yang baik atau diam. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia menghormati tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia menghormati tamunya.” (HR. Muslim)■

Qanun Anti Penyebaran Aliran Sesat Mendesak

UPAYA-upaya pendangkalan akidah dan penyebaran aliran sesat di provinsi Aceh semakin mengkhawatirkan. Pemerintah Aceh diharapkan agar segera mengambil langkah-langkah strategis untuk membendung gencarnya serangan aliran sesat dan pendangkalan akidah.

Salah satu upaya yang dinilai sangat mendesak untuk segera dilakukan pemerintah Aceh adalah membahas rancangan qanun perlindungan aqidah dan anti penyebaran aliran sesat. Qanun itu diharapkan bias tuntas tahun ini.

Sebelumnya pada Jum’at (06/03), Ribuan masa yang berasal dari ormas Islam, pelajar dan masyarakat kota Banda Aceh menggelar aksi unjuk rasa ke Mapolresta Banda Aceh, Kejari Banda Aceh dan DPR Aceh. Di Mapolresta dan kejari Banda Aceh masa mendesak agar

lembaga penegak hukum itu segera memproses para penyebar aliran sesat.

Sementara di DPR Aceh masa mendesak agar segera dibahas dan dilahirkannya sebuah qanun yang menyangkut dengan perlindungan aqidah umat Islam di provinsi Aceh.

Ketua Komisi VII DPR Aceh Ghufuran Zainal Abidin mengaku akan berupaya untuk membahas qanun perlindungan aqidah dan anti penyebaran aliran sesat dalam program legislasi (Prolega) tahun 2015 ini, ia meminta ormas Islam dan masyarakat untuk membahas proses pembahasannya.

“Kami di DPR Aceh khususya komisi VII yang membidangi agama akan berusaha agar rancangan ini bias kita masukkan dan kita bahas tahun ini secara bersama-sama, ini penting untuk menyelamatkan akidah generasi Aceh,”ujarnya.

Hal senada diungkapkan Ketua komisi D DPRK Banda Aceh Farid Nyak Umar, ia mengakui kebutuhan akan qanun perlindungan aqidah dan anti penyebaran aliran sesat sudah sangat mendesak, qanun itu menurutnya akan menjadi dasar hukum bagi pemerintah kota Banda Aceh untuk menindak para pelaku penyebaran aliran sesat.

“Kita melihat tidak ada regulasi secara khusus mengatur bagaimana sanksi atau hukuman bagi mereka yang menyebarkan aliran sesat, makanya kita pandang perlu segera lahirnya qanun ini, agar pemko Banda Aceh punya dasar hukum untuk menindak mereka yang terindikasi melakukan penyimpangan agama,”ujarnya.

Sebelumnya Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh sudah mengeluarkan Fatwa terkait dengan Gafatar, MPU Aceh menya-

takan ajaran Gafatar, yang mencakup pemahaman, pemikiran, keyakinan dan pengamalan gerakan ini kepada masyarakat adalah sesat dan menyesatkan.

Kepada pemerintah Aceh, MPU Aceh mendesak agar segera melahirkan rancangan qanun tentang perlindungan aqidah guna mencegah penyebaran aliran sesat dan penistaan terhadap agama.

“Sementara kepada penegak hukum yang saat ini menangani para pengikut gafatar diminta untuk melakukan proses hukum terhadap kelompok tersebut,”Ujar Kepala sekretariat MPU Aceh Saifuddin, SE, MM beberapa waktu lalu.

Sementara itu penyidik Polresta Banda Aceh sudah menyerahkan enam tersangka pengurus Gafatar bersama barang bukti kepada pihak Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Banda Aceh, Minggu (08/03). ■**Abi Qanita**

Supersemar, Permainan Politik Dua Pemimpin Bangsa

PERISTIWA bersejarah Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) pada 11 Maret 1966, dinilai sebagai permainan politik antara Soekarno dan Soeharto. Dalam Supersemar, ada langkah-langkah politik yang kemudian menggiring Soeharto sampai pada bangku kekuasaan.

“Jadi adalah keliru kalau orang menganggap bahwa Supersemar yang diambil oleh Soekarno dan diberikan kepada Soeharto, tidak memiliki maksud politik,” ujar Sejarawan Universitas Indonesia (UI), Anhar Gonggong.

Menurut Anhar, dalam Supersemar, Presiden Soekarno memberikan tugas kepada Soeharto selaku Panglima Angkatan Darat pada masa itu, untuk mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk menertibkan situasi keamanan yang sedang kacau kala itu. Namun, ada beberapa hal yang dilupakan Soeharto dalam Supersemar sebagai langkah politik untuk mencapai kekuasaan.

“Di dalam Supersemar ada ketentuannya yang menyatakan, Soeharto harus menjaga wibawa Presiden Soekarno, tapi itu terlupa-

kan,” jelas Anhar.

Setelah mendapatkan Supersemar, pada 12 Maret 1966 Soeharto menggunakan posisinya sebagai pemegang Supersemar untuk membubarkan Partai Komunis Indonesia (PKI). Dengan demikian satu masalah tuntutan rakyat telah diselesaikan Soeharto meski saat itu Bung Karno tidak menyetujui.

“Rakyat menuntut pemerintah dengan tiga tuntutan, salah satunya untuk segera membubarkan PKI,” kata dia.

Setelah Soeharto membubarkan PKI, tambah Anhar, ada isu yang mengatakan jika Presiden Soekarno akan menarik Supersemar dari tangan Soeharto. Namun, para pendukung Soeharto di orde baru menjadikan Supersemar sebagai Ketetapan MPR, sehingga Bung Karno tidak bisa berbuat apa-apa lagi.

“Tidak mungkin Ketetapan MPRS sebagai lembaga tinggi negara kala itu, dihapuskan oleh presiden, jadi secara politik, permainan dimenangkan lagi selangkah oleh Soeharto,” ujar dia.

Telah selesai

Anhar Gonggong, mengatakan saat ini secara politik, tugas Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) telah se-

lesai. Sebab, kedua pemimpin negara yang terlibat di dalam peristiwa itu, Soekarno dan Soeharto, kini telah wafat.

“Orang-orang yang percaya Soekarno dikudeta Soeharto melalui Supersemar saat ini mau apa? Buat apa diributkan lagi karena tugasnya sudah selesai,” jelas Anhar.

Menurutnya, saat itu Supersemar merupakan permainan politik antara Soekarno dan Soeharto. Dalam permainan, kata dia, sudah pasti ada yang menang dan ada yang kalah. Dan, saat ini permainan itu sudah usai.

“Bagi Soeharto, Supersemar merupakan alat politik untuk menang dalam permainan politik,” ujar dia.

Ia menuturkan Supersemar pada masa kini cukup diperingati oleh masyarakat yang mau memperingatinya dengan tujuan tertentu. Bagi yang senang menulis, tambah dia, bisa mencari fakta dan menganalisa peristiwa tersebut berdasarkan teori dan konsep yang mereka tahu, bisa digunakan.

“Silakan saja diperingati, tidak perlu dipaksakan dan tidak perlu diributkan,” kata Anhar.

Perlu dipahami
Sementara sejarawan

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Asvi Warman Adam mentakan, peristiwa sejarah Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) sering kali luput dari perhatian kalangan muda Indonesia sebagai sebuah bagian pembentuk sejarah bangsa.

“Supersemar penting diperingati dan diketahui duduk perkaranya,”ujarnya.

Menurutnya, perlu dipahami oleh generasi muda saat ini bahwa Supersemar awalnya berfungsi sebagai surat penugasan. Namun, yang terjadi adalah surat itu disalahgunakan untuk mengambil alih kekuasaan.

“Supersemar sebenarnya pelimpahan kekuasaan, itu yang seharusnya diketahui generasi muda,” jelas dia.

Selain itu, Supersemar yang diterbitkan oleh Presiden RI Sukarno pada 11 Maret 1966 itu juga memerintahkan untuk membubarkan PKI dan menyatakan partai tersebut sebagai partai terlarang di Indonesia.

Lalu, Supersemar juga telah melarang segala macam bentuk paham atau ideologi marxisme dan komunisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. ■**Republika**

UNDANGAN

REUNI ALUMNI MTsN KEMBANG TANJUNG

Panitia Reuni Alumni MTsN Kembang Tanjung Kabupaten Pidie, mengundang seluruh alumni untuk hadir pada acara Reuni dalam rangka memperingati Maulid Rasulullah SAW, pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2015
Pukul : 09.00 - 13.00 WIB
Tempat : Sekolah MTsN Kembang Tanjung
Penceramah : **Dr. Tgk. H. A. Mufakhir Muhammad, MA**

Ketua,
M. AMIN SAID, SH, M.Hum

Sekretaris,
IR. H. BASRI A. BAKAR, MSI

Illiza Hadiri Pelantikan Keuchik Pango Raya

Banda Aceh (Gema)-Wali Kota Banda Aceh Hj Illiza Saaduddin Djamal SE menghadiri pelantikan Kamaruzzaman SPd MM sebagai Keuchik Gampong Pango Raya, Ulee Kareng, Banda Aceh, Selasa (10/3) malam.

Prosesi pelantikan dan pengucapan sumpah jabatan Keuchik Kamaruzzaman dipimpin oleh Camat Ulee Kareng H Aulia R Dahlan SSos di Masjid Raudhatul Jannah,

Pango Raya.

Kamaruzzaman akan memimpin Pango Raya hingga 2021 mendatang. Ia menggantikan keuchik sebelumnya yang dijabat oleh Syamsuddin. Pada tempat yang sama, juga dilantik Ketua Tim Penggerak PKK Pango Raya yang baru oleh Ketua Tim Penggerak PKK Ulee Kareng.

Mengawali sambutannya usai pelantikan, Illiza mengapresiasi ramai dan an-

tusiasnya warga yang hadir pada pelantikan keuchik malam tadi. Kata Illiza, ini menjadi pertanda kecintaan masyarakat kepada pemimpinnya.

Kepada keuchik baru, wali kota meminta agar hidupkan suasana keagamaan di dalam gampong, termasuk di dayah-dayah yang ada. Tak ketinggalan, Illiza juga meminta kechik untuk memakmurkan masjid, baik dengan shalat

berjamaah maupun pengajian-pengajian.

Dalam waktu dekat, untkap Illiza lagi, pihaknya akan mencanangkan program “Banda Aceh Menghapal Al-Quran” dengan menggandeng Ustaz Yusuf Mansur. “Kita fokuskan di sekolah dengan metode rekaman audio via radio. Satu hari satu ayat saja, insyaallah anak-anak kita dalam satu tahun bisa menghafal tiga juz.”■**Marmus/Rel**